

## OPTIMALISASI UMKM MADU LIAR DI DESA MANGUNAN, DLINGO, BANTUL DIY

<sup>1</sup>Yessi Jusman, <sup>2</sup>Renda Sukma Tamara, <sup>3</sup>Nurul Kurnia Sukmawati, <sup>4</sup>Pinkan Adhisa Nurulia,  
<sup>5</sup>Gigih Ashabul Kahfi

Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Yogyakarta, 55183 Indonesia  
Email:yjusman@umy.ac.id

### ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemi ini menggunakan skema baru berbasis Teknologi Informasi karena masih menghadapi situasi pandemi Covid-19. Pelaksanaan kuliah kerja nyata berbasis Teknologi Informasi (TI), rombongan KKN IT UMY 019 memilih Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Madu Asli Pak Sulaiman di Desa Mangunan sebagai mitra dalam melaksanakan program kerja yang disusun oleh KKN 019 grup IT UMY. Sasaran kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata di Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul. Kegiatan ini terkait dengan mitra UMKM Madu Lebah Liar di Desa Mangunan. Dengan sasaran utama kegiatan KKN ini adalah mengembangkan UMKM Madu Lebah Liar agar lebih berkembang dalam proses produksi, presentasi, dan pemasaran produk.

kata kunci: UMKM, pandemi, KKN, madu, pemasaran, penyajian, produksi.

### ABSTRACT

*The University of Muhammadiyah Yogyakarta Real Work Lecture (KKN) activity during this pandemic used a new scheme, based on Information Technology, because it was still facing the Covid-19 pandemic situation. Implementation of real work lectures based on Information Technology (IT), the 019 KKN IT UMY group chose the Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) of Pak Sulaiman's Original Honey in Mangunan Village as partners in implementing the work program compiled by the 019 KKN IT UMY group. The target of the Real Work Lecture service activity in Mangunan Village, Dlingo District, Bantul Regency. This activity is related to partner, Wild Bee Honey UMKM, in Mangunan Village. With the main target of this KKN activity is to develop the Wild Bee Honey UMKM to be more developed in the process of production, presentation, and product marketing.*

*Keyword: MSMEs, pandemic, KKN, honey, marketing, serving, production.*

### PENDAHULUAN

Mangunan merupakan salah satu desa yang memiliki potensi agrowisata, lokasi desa mangunan di kecamatan Dlingo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Secara geografis kabupaten bantul mempunyai letak geografis yang strategis, selatan. Batas- batas wilayah Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Yogyakarta Sebelah Utara desa wulkisari, Sebelah Selatan desa muntuk, Seberlah Timur desa terong, Sebelah Barat Kecamatan Imogiri, Dengan letak geografis yang ada Wilayah tersebut merupakan daerah pegunungan, sebagian besar penduduknya adalah berprofesi sebagai petani. Dengan potensi yang ada Pariwisata merupakan fenomena yang muncul karena adanya interaksi antara wisatawan, penyedia jasa/industri wisata, dan pemerintah dalam menyediakan fasilitas dan layanan yang mendukung kegiatan wisata [1].

Dalam pengembangannya, pariwisata memiliki beberapa bentuk, salah satunya pariwisata berbasis masyarakat. Pariwisata Berbasis Masyarakat, atau yang sering disebut sebagai Community Based Tourism (CBT)[2], [3], . CBT merupakan bentuk pariwisata yang dikelola oleh masyarakat lokal dengan menitikberatkan pada prinsip keberlanjutan lingkungan, sosial, dan budaya untuk membantu wisatawan agar dapat memahami dan mempelajari tata cara hidup masyarakat lokal. CBT bertujuan untuk membangun serta memperkuat kemampuan organisasi pada masyarakat local [4], [5], [6]. Hal inilah yang membedakannya dengan pariwisata konvensional yang memaksimalkan profit untuk investor (mass tourism). CBT lebih mengutamakan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat lokal [7], [8].

Selain sebagai sarana pariwisata, Mangunan juga memiliki keunikan yaitu potensi alam yang berupa madu lebah asli pegunungan. Masyarakat di desa mangunan memanfaatkan berbagai potensi alam yang ada, salah satunya petani madu liar yang ada di desa mangunan. Madu yang diambil berada disekitar hutan dan halaman rumah para petani. lebah madu yang bekerja sama sebagai tim untuk menentukan di mana bunga-bunga terbaik berada disekitar hutan, Untuk memproduksi madu, lebah madu pekerja terbang hingga 5 km untuk mencari bunga dan mengisap nektar bunga tersebut. Dengan potensi alam yang ada ini, masyarakat desa Mangunan banyak yang menjadikan madu sebagai produk yang akan dijual kepada para wisatawan yang datang. Selain menyehatkan, madu juga memberikan kadar manis pada minuman-minuman sehari-hari. Usaha madu ini dapat luar biasa maju apabila didukung oleh sarana promosi dan iklan serta pemasaran yang baik. Madu tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat Indonesia yang berada di Sabang sampai Marauke.

Kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di tahun ini menggunakan skema baru karena masih menghadapi situasi pandemi covid-19 sehingga pelaksanaan kuliah kerja nyata berbasis informasi teknologi (IT), kelompok 019 KKN IT umy memilih umkm madu asli pak sulaiman sebagai mitra dalam pelaksanaan program kerja yang sudah di susun oleh kelompok 019 KKN IT UMY.

## **METODE PELAKSANAAN**

Sasaran dari kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata di Desa Mangunan Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Kegiatan ini berhubungan dengan mitra UMKM Madu Lebah Liar Desa Mangunan. Dengan target utama kegiatan KKN ini adalah untuk mengembangkan UMKM Madu Lebah Liar menjadi lebih berkembang dalam proses produksi, penyajian, dan pemasaran. Ada beberapa metode yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai target kegiatan KKN IT 019 UMY ini, yaitu:

1. FGD (Forum Group Discussion)

Kegiatan ini dilakukan dengan berdiskusi antar anggota kelompok KKN IT 019 yang rutin dilaksanakan tiap minggunya untuk persiapan yang lebih matang. Adapun forum diskusi yang dilakukan dengan mitra UMKM madu lebah liar yang bertujuan untuk membahas

tentang bagaimana cara mengembangkan usahanya secara proses produksi hingga pemasaran. Kegiatan ini dilakukan dengan baik oleh anggota KKN IT 019 dan mitra KKN.

2. **Demonstrasi dan Praktek**

Kegiatan ini dilakukan terkait dengan pembuatan materi dan media sosial untuk para mitra UMKM Madu Lebah Liar untuk melakukan promosi produk nya. Anggota KKN IT 019 juga membantu mitra UMKM Madu Lebah Liar untuk membuat produknya.

3. **Transfer atau Alih Teknologi Tepat Guna**

Transfer atau Alih Teknologi Tepat Guna melalui pengelolaan media sosial untuk promosi produk UMKM yang menarik. Promosi ini dilakukan menggunakan media sosial seperti Instagram, WA business, Shopee. Dengan hal ini dapat membantu mitra UMKM untuk mempromosikan produknya secara maksimal.

4. **Monitoring dan Evaluasi Kegiatan**

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan ini dilaksanakan pada saat kegiatan KKN berlangsung dan sesudah pelaksanaan kegiatan KKN. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan DPL memakai metode FGD dilaksanakan virtual melalui Ms.Teams. Kegiatan ini bertujuan untuk mengawasi bagaimana jalannya program kerja KKN IT 019 dan menjadi evaluasi bagi kelompok KKN IT 019.

## **HASIL**

### **Dokumentasi Kegiatan**

#### **Pelaksanaan Program Kerja Pembuatan Foto Studio Mini Untuk Foto Produk Mitra**



Gambar 1. Pembuatan foto studio mini

KKN REG IT 019 UMY mengerjakan proker pertama membuat foto studio mini yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2021 di salah satu kos mahasiswa KKN 019 yang berlangsung pada pukul 07:00-16:00 WIB. Dalam proker ini kita telah mempersiapkan triplek, cat, kuas, dan kain untuk membuat sebuah foto studio mini yang mana nantinya akan digunakan untuk memfoto produk dari mitra umkm.

### **Diskusi Mengenai Logo dan Packaging Bersama Mitra**



Gambar 2. Pembahasan desain logo dan desain packaging bersama mitra

Dalam proker kedua ini mahasiswa KKN 019 membahas desain logo dan packaging untuk produk umkm yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2021 di rumah mitra umkm



Madu Asli Pak Sulaiman yang dimulai sejak pukul 07:00-16:00 WIB. Logo ini nantinya akan digunakan oleh mitra umkm untuk dipasang pada packaging juga pada akun sosial media.

**Pembuatan Akun Sosial Media Untuk Pemasaran Produk Mitra**



Gambar 3. Pembuatan akun sosial media untuk mitra umkm

Pada tanggal 24 Januari 2021 mahasiswa KKN 019 berkunjung ke rumah mitra untuk membuat akun sosial media yang berlangsung pada pukul 07:00-16:00 WIB. Akun sosial media ini nantinya akan digunakan untuk memasarkan produk Madu Asli oleh mitra secara online yang akan sangat membantu ditengah pandemi Covid-19 yang dimana kontak langsung menjadi sangat terbatas.

### **Pelatihan Desain Kepada Karang Taruna Damang yang Diikuti oleh Mitra**



Gambar 4. Pelatihan desain

Pada tanggal 7 Februari 2021 Mahasiswa KKN 019 mengadakan seminar pelatihan desain yang bertempat pada Aula Pasar Kaki Langit sejak pukul 07:00-17:00 WIB. Seminar ini bertujuan agar menambah skill desain pemuda mangunan dan menjadi lebih tertarik untuk desain juga agar para pemuda dapat membantu mitra untuk mendesain produk mitra umkm agar menarik perhatian orang yang membuka postikan akun sosial media mitra umkm.

### **Pembuatan Perangkap Lebah Bersama Mitra**



Gambar 5. Pembuatan perangkap lebah

Mahasiswa bersama mitra umkm pergi ke hutan di daerah Dlingo, Mangunan, Bantul untuk membuat perangkap lebah. Dimana perangkap lebah ini akan memancing lebah sehingga lebah akan membuat sarang didalamnya dan nantinya akan menghasilkan madu. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 02 Februari 2021 yang berlangsung sejak pukul 07:00-16:00 WIB.

### **Foto Produk Mitra**



Gambar 6. Hasil foto produk

Pada tanggal 9 Februari 2021 mahasiswa menggunakan studio mini yang telah dibuat untuk foto produk mitra yang nanti akan di posting pada akun sosial media mitra untuk menarik pelanggan.

### **KESIMPULAN**

Pengembangan usaha masyarakat telah diupayakan dalam kegiatan kuliah kerja nyata di daerah Mangunan, Dlingo, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan yang direncanakan dapat terealisasi di masyarakat. Kegiatan yang menambah wawasan dan juga pengembangan kapasitas masyarakat telah dilakukan dengan baik. Pengembangan pengemasan produk madu liar mulai dari desain logo, poster dan juga foto-foto produk untuk diiklankan sudah dikerjakan dengan baik. Studio foto mini untuk mempercantik visualisasi produk yang diiklankan pun menjadi kegiatan positif yang telah dikembangkan masyarakat. Pengembangan media social untuk menjadi sarana pemasaran produk juga dilakukan dan direalisasikan untuk selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh mitra sehingga produk dapat terjual dengan kuantitas yang banyak. Pengembangan media sarana informasi teknologi dapat dikembangkan untuk usaha kelompok menengah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Ismayanti: 'Pengantar Pariwisata' (Alfabeta, 2010. 2010)
- [2]. Okazaki, E.: 'A community-based tourism model: Its conception and use', *Journal of sustainable tourism*, 2008, 16, (5), pp. 511-529
- [3]. López-Guzmán, T., Sánchez-Cañizares, S., and Pavón, V.: 'Community-based tourism in developing countries: A case study', *Tourismos*, 2011, 6, (1), pp. 69-84
- [4]. Giampiccoli, A., and Saayman, M.: 'Community-based tourism development model and community participation', *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 2018, 7, (4), pp. 1-27
- [5]. Lee, T.H., and Jan, F.-H.: 'Can community-based tourism contribute to sustainable development? Evidence from residents' perceptions of the sustainability', *Tourism Management*, 2019, 70, pp. 368-380
- [6]. Mtapuri, O., and Giampiccoli, A.: 'Towards a comprehensive model of community-based tourism development', *South African Geographical Journal= Suid-Afrikaanse Geografiese Tydskrif*, 2016, 98, (1), pp. 154-168
- [7]. Suansri, P.: 'Community based tourism handbook' (Responsible Ecological Social Tour-REST Bangkok, 2003. 2003)
- [8]. Muallisin, I.: 'Model pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di kota Yogyakarta', *Jurnal Penelitian Bappeda Kota Yogyakarta*, 2007, 2, (1), pp. 5-15